

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

### Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

### Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

### Informasi Tambahan

|                           |                           |
|---------------------------|---------------------------|
| Tanggal Peluncuran        | : 17 Juni 2013            |
| Mata Uang                 | : Rupiah (Rp)             |
| Total Nilai Aktiva Bersih | : Rp 648,168,295,421.59   |
| Jumlah Outstanding Unit   | : 417,012,266.84          |
| NAB/Unit                  | : Rp 1,554.3147           |
| Minimum Investasi         | : Rp 100,000.00           |
| Bank Kustodian            | : Standard Chartered Bank |
| Profil Risiko             | : Sedang                  |
| Manajer Investasi         | : Schroders IM Indonesia  |

### Kebijakan Investasi

|                  |              |
|------------------|--------------|
| Pasar Uang       | 0 % - 20 %   |
| Pendapatan Tetap | 80 % - 100 % |

### Ulasan Makro Ekonomi

Pada Bulan April 2024 Yield SUN tenor 1 sampai dengan 30 tahun kompak mengalami kenaikan yang signifikan. Yield SUN tenor 1 tahun naik sebesar 57 poin MoM. Yield tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 54 point MoM, disusul tenor 10 tahun turun naik 40 poin MoM dan Yield SUN tenor 30 tahun naik 16 poin MoM. Sinyal Higher for longer dari The Fed mengindikasikan suku bunga belum akan turun dalam waktu dekat. Sehingga mengakibatkan yield SUN menjadi naik. Ditambah kenaikan suku bunga Bank Indonesia menjadi penyebab yield SUN naik signifikan. Yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun ditutup naik 55.40 bps ke level 7.25% pada bulan April 2024 ( vs. 6.69% pada bulan Maret 2024). Selain itu, aktivitas perdagangan obligasi pemerintah seri benchmark berjumlah 113.28 triliun rupiah di bulan April 2024, turun sebesar -17.37% dibandingkan bulan Maret 2024 sebesar 137.09 triliun rupiah. Proporsi kepemilikan asing turun dari 14.20% di bulan Maret 2024 ke 13.79% di bulan April 2024. Pergerakan pasar di bulan Mei masih akan dibayangi kebijakan suku bunga tinggi. The Fed kembali menahan suku bunga acuan di terminal rate 5,25%-5,50% pada rapat FOMC April. Namun demikian, statement Jerome Powell jika tidak ada kenaikan suku bunga acuan di tahun ini, dan mengisyaratkan jika The Fed masih cenderung melakukan pemangkasan FFR berpotensi menahan kenaikan tingkat imbal hasil obligasi. Beberapa data ekonomi penting yang rilis di bulan ini adalah estimasi kedua PDB AS Q1-2024 yang diproyeksi tumbuh 1,6%qoq. Adapun rilis pertumbuhan ekonomi Indonesia Q1 yang melampaui perkiraan yakni 5,11%yoy dapat menjadi katalis pasar di awal bulan.

#### Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,25% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi : Rp 25.000

### Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Government Bonds

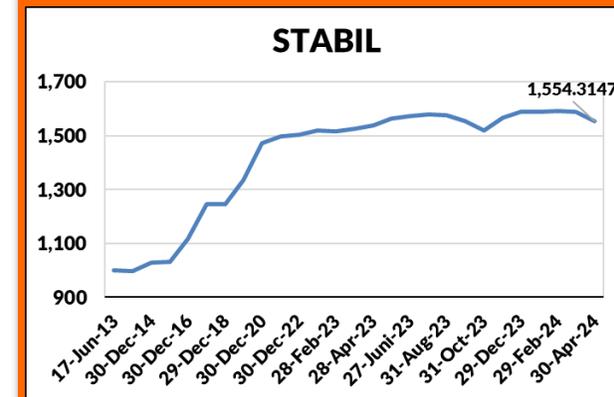
### 10 Kepemilikan Aset Terbesar

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| 1. FR0068 (Bond) | 6. FR0092 (Bond)  |
| 2. FR0072 (Bond) | 7. FR0096 (Bond)  |
| 3. FR0073 (Bond) | 8. FR0097 (Bond)  |
| 4. FR0079 (Bond) | 9. FR0098 (Bond)  |
| 5. FR0085 (Bond) | 10. FR0100 (Bond) |

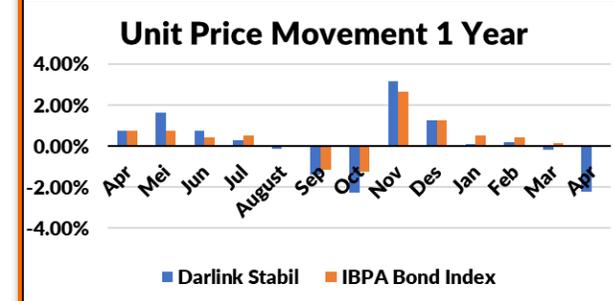
### Komposisi Portfolio

- |              |          |
|--------------|----------|
| Bonds        | : 95.00% |
| Money Market | : 5.00%  |

### Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



### Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



### Kinerja Investasi

| Darlink Stabil         | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD    | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Terbit |
|------------------------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|--------------|
| Fund                   | -2.21%  | -2.20%  | 2.24%   | -2.11% | 1.03%   | 7.49%   | 25.42%  | 55.43%       |
| Benchmark              |         |         |         |        |         |         |         |              |
| - IBPA Gov. Bond Index | -1.50%  | -0.93%  | 3.48%   | -0.42% | 4.57%   | 18.74%  | 48.49%  |              |

**DISCLAIMER** : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.